

ABSTRAK

Nama : Cyndi Nur Vita Sari
Program Studi : Farmasi
Judul : Analisis Kandungan Formalin Pada Tahu Sutera Di Pasar Tradisional Depok Jaya Dan Pasar Agung Menggunakan Spektrofotometer UV-Vis.

Tahu sutera yang dijual dalam kemasan menjadi pilihan yang cukup digemari oleh masyarakat Indonesia. Keamanan tahu sutera harus diperhatikan terutama terkait adanya bahan pengawet seperti formalin. Formalin yang masuk ke dalam tubuh dapat menjadi racun bagi tubuh sehingga bukan termasuk bahan tambahan pangan yang diperbolehkan. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui besar kadar dan perbedaan rerata kadar formalin pada tahu sutera teregistrasi dan tidak teregistrasi di Pasar Tradisional Depok Jaya dan Pasar Agung. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pereaksi asam kromatropat dan kuantitatif menggunakan spektrofotometer UV-Vis. Hasil analisis sampel tahu sutera teregistrasi dan tidak teregistrasi di Pasar Tradisional Depok Jaya dan Pasar Agung, menunjukkan bahwa 4 tahu sutera teregistrasi mengandung formalin pada rentang 14,41 -17,10 mg/kg dan 4 tahu sutera tidak teregistrasi BPOM atau Dinas Kesehatan mengandung formalin pada rentang 22,56- 25,21 mg/kg. Hasil uji-t didapatkan $t_{hitung} = 15,55$ dengan $t_{tabel} = 2,45$ maka $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ jadi terdapat perbedaan rata-rata yang signifikan pada tahu sutera teregistrasi dan tidak teregistrasi.

Kata Kunci : Asam Kromatropat, Formalin, Spektrofotometer UV-Vis, Tahu Sutera

ABSTRACT

Name : Cyndi Nur Vita Sari
Study Program : Pharmacy
Title : Analysis of Formaldehyde Content in Silken Tofu at Depok Jaya and Agung Traditional Markets Using UV-Vis Spectrophotometer.

Silken tofu is sold in packs is a popular choice for Indonesians. The safety of silken tofu must be considered especially related to the presence of preservatives such as formalin. Formalin that enters the body can be toxic to the body so it is not a permitted food additive. The purpose of this study was to determine the levels and mean differences in formalin levels in registered and unregistered silk tofu in Depok Jaya Traditional Market and Agung Market. This study used a qualitative method with chromatropic acid reagent and a quantitative method using a UV-Vis spectrophotometer. The results of the analysis of registered and unregistered silk tofu samples at Depok Jaya Traditional Market and Agung Market, showed that 4 registered silk tofu contained formalin in the range of 14.41 -17.10 mg/kg and 4 unregistered Indonesian FDA or the Health Service silk tofu contained formaldehyde in the range 22, 56- 25.21 mg/kg. The results of the t-test obtained $t_{count} = 15.55$ with $t_{table} = 2.45$, so $t_{count} \geq t_{table}$ so there is a significant average difference between registered and unregistered silk tofu.

Keywords: Chromatopathic Acid, Formalin, Silk Tofu, UV-Vis Spectrophotometer